



## Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Sepliwan Ladjamba<sup>1</sup>, Roos M.S.Tuerah<sup>2</sup>, Hetty J. Tumurang<sup>3</sup>, Richad D. H. Pangkey<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Progam Studi S2-PGSD FIPP Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 2 Oktober 2023  
Revised: 16 Oktober 2023  
Accepted: 28 Oktober 2023

*This research aims to determine the competence of teachers in learning at SD Inpres Pungkol, South Minahasa Regency. This type of research is descriptive qualitative research. The research sources are the principal, teachers, and students as informants to find out the extent of teachers' pedagogical competence in learning in class IV of SD Inpres Pungkol. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are based on Miles and Huberman's theory with a sequence of steps, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions. Data validity is carried out through triangulation of sources, techniques and time. The results of the research show that the teacher's pedagogical competence in learning in class IV of SD Inpres Pungkol is very good, it can be seen that when in the learning process the teacher can master the learning process, knows the characteristics of children well, is able to arrange administration in the class such as teaching modules, ATP, CP, to the preparation of questions and evaluation of assessments as well as being able to use electronic media in learning.*

**Keywords:** Teacher Competence, Teacher Pedagogical Competency

(\*) Corresponding Author: [liwan09ladjamba@gmail.com](mailto:liwan09ladjamba@gmail.com)

**How to Cite:** Ladjamba, S., Tuerah, R., Tumurang, H., & Pangkey, R. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 956-960. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10236996>

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengusahakan dan memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusianya. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannya dimasa yang akan datang usaha itu berupa kegiatan dan proses yang terjadi dalam hubungan interaktif belajar mengajar antara guru dan siswa yang difasilitasi oleh pemerintah dan didukung oleh masyarakat (Syaiful Sagala 2007).

Pendidikan di SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peran yang sangat penting peletak dasar yang kokoh dalam meningkatkan sumber

daya manusia (SDM). Melalui pendidikan di sekolah dasar diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

Sebagaimana Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan yang melaksanakan fungsi pendidikan adalah guru.

Menurut UU RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal”

Guru adalah satu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Selain itu guru merupakan tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya ialah mengajar dan tidak hanya berorientasi pada kecakapan-kecakapan yang berdimensi ranah cipta, melainkan berdimensi pada ranah rasa dan karsa. (kompri 2015:30). Guru juga memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah karena guru memiliki peran dalam membantu perkembangan peserta didik dalam menciptakan tujuan hidupnya secara optimal. Oleh dan sebab itu guru diharapkan meningkatkan kopetensi baik pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Sementara itu, dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Inpres Pungkol pada tanggal 22 Agustus 2022 terlihat bahwa kompetensi pedagogic guru dalam membelajarkan peserta didik menyimpang dengan apa yang tercantum dalam standar kopetensi guru. guru yang seharusnya dituntut menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar, serta melakukan penilaian dan evaluasi pada akhir pembelajaran, namun sebaliknya guru dalam proses pembelajaran seringkali hanya meninggalkan latihan-latihan untuk di kerjakan tanpa memberikan penjelasan serta pembimbingan lebih lanjut, guru hanya menggunakan buku tema dalam menyampaikan bahan pelajaran tanpa memanfaatkan media yang sudah disediakan seperti projector, media gambar, bahkan kit mata pelajaran yang telah disediakan oleh sekolah. Guru juga masih kesulitan dalam Menyusun perangkat pembelajaran baik penyusunan RPP/Modul Ajar, Silabus/ATP, bahkan sampai pada penyusunan soal-soal evaluasi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana manusia sebagai alat penelitian. Manfaat metode kualitatif mengandalkan analisis data secara induktif. Menurut Creswell J.W (2010:4) penelitian kualitaatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh jumlah individu atau kelompok orang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami pandangan individu, mencari tahu, menemukan dan menjelaskan proses serta menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas. Jenis penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif

deskriptif yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kompetensi pedagogic guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Inpres Pungkol. Data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Pungkol yang terletak di desa Pungkol, Kecamatan Tatapaan, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai pada bulan Februari 2023. Informan dalam penelitian ini ialah guru-guru SD Inpres Pungkol dan Kepala Sekolah sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis interaktif mulai dari reduksi data, penyajian data, sampai pada penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi . teknik pengumpulan data triangulasi dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumayulis (2004), kompetensi pedagogic adalah kemampuan pemahaman tentang tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogic seorang guru ditandai dengan adanya kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan Tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran di kelas 4 SD Inpres Pungkol pada hasil observasi diketahui bahwa guru kelas 4 kedepannya diharapkan lebih lagi memahami karakteristik dari masing-masing peserta didik terlebih khusus peserta didik yang ada di kelas 4 agar dalam pembelajaran kedepannya dapat disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing siswa. Guru juga perlu mengganti metode-metode pembelajaran agar peserta didik tidak mudah jenuh dengan metode pembelajaran yang monoton.

*Seperti yang dikatakan oleh Kepala Sekolah (AG) “Kompetensi pedagogic seorang guru yang diharapkan Ketika melaksanakan pembelajaran yang pertama kita harus memahami terlebih dahulu karakteristik dari peserta didik. karena di dalam kelas itu karakteristik dari peserta didik itu berbeda-beda. Jadi kita sebagai seorang guru harus memahami terlebih dahulu si A bagaimana, si B bagaimana, si C bagaimana dan seterusnya. Selanjutnya kita harus melihat apa yang di butuhkan anak Ketika dalam pembelajaran. Jadi kebutuhan peserta didik juga perlu. Jangan sampai misalnya si A masih dalam tahap membaca namun guru sudah paksakan untuk menghafal itukan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. atau misalnya si A masih dalam operasi penjumlahan namun si guru sudah masuk dalam operasi penjumlahan, perkalian, pengurangan dan sebagainya itu kan tidak sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Selanjutnya mampu merancang kegiatan belajar mengajar, mampu melaksanakan pembelajaran sampai pada tahap evaluasi”*

Selain terkait dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sudah dilakukan oleh MD dengan sangat baik. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran terlebih khusus guru kelas 4 perlu di tingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman pada masa sekarang ini agar pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak mudah bosan. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penilaian terhadap tugas yang di berikan namun terkait evaluasi guru MD seringkali lupa dan tidak melakukan evaluasi sehingga guru MD tidak tahu pasti sampai dimana kemampuan anak didiknya yang sesungguhnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Pungkol serta hasil observasi dan wawancara serta jawaban dari beberapa informan maka dapat di simpulkan kompetensi pedagogic guru terlebih khusus guru kelas IV antara lain: dalam penguasaan karakteristik peserta didik menjadi perhatian khusus serta perlu ditingkatkan lagi agar pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada penggolongan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa dapat memahami pembelajaran secara merata tanpa harus ada yang tertinggal. Guru juga harus memahami kebutuhan siswa, guru juga dituntut menguasai materi-materi pelajaran yang akan disampaikan, mampu mengembangkan kurikulum yang di gunakan di satuan Pendidikan masing-masing dengan baik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran terlebih khusus di kelas 4 perlu di tingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada agar pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak mudah bosan. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah dan Fathurrohman, 2018. *Paradigm Baru System Pembelajaran Dari Teori Metode, Media Hingga Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta AR-Ruzz Media.
- Djamarah Syaiful Bahri 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, Wahab 2007. *Model dan Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, Nova. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana
- Yamin, Martinis, 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada Pers.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto:STAIN Purwokerto Press.
- Moh. Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soedijarto. 2017. *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional:Pedoman Kerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Syah. 2003. *Minat Belajar*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Syah, muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Prasada.
- Trianto. 2011. *Mendesain model pembelajaran inovatif Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Uno. Hamazah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, Semarang: Robar Bersama.
- Wina sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Zainal Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.